

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan beberapa kesimpulan yaitu:

1. Persamaan

- a. Format acara kuis ini masih menggunakan *live on tape (taping)* dan syuting di sebuah studio yang diproduksi oleh FremantleMedia.
- b. Jawaban-jawaban kuis ini masih menggunakan 100 orang (sampel) untuk menjawab pertanyaan.
- c. Dalam kuis ini masih menggunakan seorang narator untuk memulai acara dan memperkenalkan sponsor.
- d. *Target audiens* masih ditargetkan kepada semua umur dan semua kalangan.
- e. Tata letak podium peserta dan *host* di dalam studio masih sama.
- f. Kata '*survey membuktikan*' masih digunakan saat ingin membuka jawaban pada LED papan jawaban.
- g. Kuis Famili 100 dan *Super Family* menggunakan *multi camera*.
- h. Masih menggunakan *standar opening shot* yang dipakemkan diseluruh dunia.
- i. Pengambilan gambar *full shot* digunakan saat *opening*, memulai babak, mengakhiri babak dan mengakhiri segmen.
- j. Pengambilan gambar *close up* digunakan untuk *insert* ekspresi wajah peserta dan peserta sedang berpikir.
- k. Pengambilan gambar *medium close up* lebih dominan digunakan saat babak bonus.

- l. Efek suara 'buzzer' digunakan saat jawaban salah pada kuis Famili 100 dan kuis *Super Family* episode biasa (bukan tematik).
- m. Proses kerja studio masih melalui CCU kemudian dioperasikan melalui *switcher*.
- n. Huruf pada jawaban masih menggunakan *font sans serif*.

2. Perbedaan

- a. Nama program kuis Famili 100 diubah dengan nama *Super Family*.
- b. Presenter Sonny Tulung (Famili 100) diganti oleh Darius Sinathya (*Super Family*).
- c. Babak Famili 100 terdiri dari lima babak sedangkan kuis *Super Family* terdiri dari enam babak.
- d. Terdapat dua kelompok untuk bertanding dan setiap kelompok terdiri dari empat orang pada kuis Famili 100 sedangkan kuis *Super Family* diperbolehkan hingga lima orang dalam satu kelompok.
- e. Jam tayang Famili 100 Indosiar hadir setiap hari sedangkan saat pindah stasiun televisi, jam tayang kuis ini berkurang menjadi lima kali dalam seminggu dan jam tayang kuis *Super Family* di ANTV pun berkurang menjadi tiga kali dalam seminggu.
- f. Busana yang dikenakan oleh *host* dan peserta lebih formal pada kuis Famili 100 Indosiar dan Famili 100 TV7 berubah menjadi tidak terlalu formal sedangkan *Super Family* berbusana lebih tematik sesuai dengan tema yang telah ditentukan.
- g. Efek suara yang digunakan pada kuis *Super Family* lebih tematik dan digunakan saat membuka jawaban yang benar maupun yang salah.
- h. Setiap perpindahan stasiun televisi, kuis ini mengubah logo.
- i. Setting studio kuis Famili 100 Indosiar hingga *Super Family* berubah cukup signifikan.
- j. Pencahayaan pada kuis Famili 100 lebih terkesan panas sedangkan *Super Family* lebih terkesan dingin.

3. *Repacking*

Dalam pembuatan *repacking* kuis, pembuat program harus mempertahankan kualitas yang ada agar tetap stabil dan terus mencari strategi untuk pengembangan produknya. Nama program, kemasan, segmentasi dan *positioning* merupakan pendukung dalam pembuatan *repacking* kuis. *Brand image* adalah faktor utama untuk dapat menanamkan *image* positif kepada penonton. Perubahan merek dan kemasan pada program kuis ini terjadi, dimana perusahaan ingin menarik kembali penonton yang ada dengan citra merek yang kuat. Setiap pembuat program harus mengetahui *targeting* atau menentukan target audien.

B. Saran

Membuat sebuah *repacking* program yang berkualitas tidaklah mudah. Setiap perusahaan harus mengetahui strategi agar program yang ada tetap stabil. Oleh sebab itu, setiap perusahaan harus terus kreatif dan terus meningkatkan mutu dan kualitas program yang ada sehingga penonton di rumah disuguhkan dengan program-program yang kreatif dan segar untuk dinikmati setiap hari.

Selain itu, pengelola televisi muda harus dapat membuat tayangan program yang mendidik dan menghibur sehingga penonton tetap setia untuk selalu menonton televisi. Walaupun kecenderungan pemanfaatan studio dan kemenafikan bentuk-bentuk kuis yang membuat keterbatasan ide gagasan pengelola televisi muda sehingga pengelola harus dapat memperhitungkan pragmatis yang menisbikan inovasi program.

Bagi penelitian selanjutnya dapat menggunakan teori-teori yang sama namun dengan variabel penelitian yang berbeda sehingga memperkaya hasil temuan dari penelitian ini atau dengan meneliti kuis – kuis sejenis yang juga merupakan sebuah *repacking* di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Armando, Ade. 2011. *Televisi Jakarta Di Atas Indonesia*. Yogyakarta: Bentang.
- Djohan. 2009. *Psikologi Musik*. Yogyakarta: Best Publisher.
- Holt, Michael. 2009. *Desain Panggung dan Properti*, terjemahan. Bandung: Sunan Ambu.
- Kellison, Cathrine. 2006. *Producing For Television and Video a Real-World Approach*. Oxford: Focal Press.
- Kotler, Philip. 1995. *Dasar-dasar Pemasaran*, terjemahan. Jakarta: Intermedia.
- Mascelli, V. Joseph. 1986. *The Five C's Of Cinematography*, terjemahan. Jakarta: Yayasan Citra.
- M.Boggs, Joseph. 1992. *Cara Menilai Sebuah Film*, terjemahan. Jakarta: Yayasan Citra.
- M.A, Morissan. 2008. *Manajemen Media Penyiaran Strategi Mengelola Radio & Televisi*. Jakarta: Kencana.
- Millerson, Gerald. 1983. *Effective Television Production, Second Edition*. London: Focal Press.
- Naratama. 2004. *Menjadi Sutradara Televisi*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Pratista, Himawan. 2008. *Memahami Film*. Yogyakarta: Homerian Pustaka.
- Sanyoto, Sadjiman Ebd. 2005. *Dasar-Dasar Tata Rupa & Desain*. Yogyakarta: Arti Bumi Intaran.
- Sastro Subroto, Darwanto. 1994. *Produksi Acara Televisi*. Yogyakarta: Duta Wacana Training Center.
- _____. 2007. *Televisi Sebagai Media Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Set, Sony. 2008. *Menjadi Perancang Program Televisi Profesional*. Yogyakarta: Penerbit ANDI.

- Stokes, Jane. 2003. *How To Do Media and Cultural Studies*,
terjemahan. Yogyakarta: Bentang.
- Tinarbuko Sumbo. 2008. *Semiotika Komunikasi Visual*. Yogyakarta:
Jalasutra.
- Usman, Husani. 2003. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Gramedia
Pustaka Utama.
- Wibowo, Fred. 1997. *Dasar-dasar Produksi Acara TV*. Jakarta: PT.
Gramedia Widiasarana Indonesia.

Daftar Rujukan

- <http://www.an.tv/tentangANTV/> diakses pada tanggal 1 Juni 2012 pukul 18.17
- <http://www.familyfeud.com/> diakses pada tanggal 21 Maret 2012 pukul 20.50
- <http://www.fremantlemedia.com/search.aspx?IndexCatalogue=FremantleIndex&SearchQuery=super%20family> diakses pada tanggal 24 Mei 2012 pukul 19.55

Daftar Sumber Audio Visual

- a. Kuis Famili 100 Indosiar
Bentuk video : DVD
Sumber video : *Library* Indosiar
- b. Kuis Famili 100 TV7
Bentuk video : CD
Sumber video : *Library* Trans 7
- c. Kuis *Super Family* ANTV
Sumber video : youtube
diunggah pada tanggal 4 Januari 2012 pukul 13.01